

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari tesis ini berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil efisien relatif Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta adalah:

1. Dari 8 Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta secara umum telah efisien antara lain RSU2, RSU3, RSU5, RSU6, RSU7 dan RSU8
2. Dari 4 Rumah Sakit Pemerintah Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta terdapat 3 rumah sakit yang sudah efisien yaitu RSU2, RSU5 dan RSU8
3. Dari 4 Rumah Sakit Non Pemerintah Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang telah efisien antara lain RSU3, RSU6 dan RSU7
4. Dari 4 Rumah Sakit Pemerintah Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang belum efisien adalah RSU4
5. Dari 4 Rumah Sakit Non Pemerintah Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang belum efisien adalah RSU1
6. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang inefisien belum optimal dalam penggunaan variabel inputnya yaitu Jumlah Dokter, Jumlah Perawat, Jumlah Tempat Tidur, Jumlah ICU dengan tekanan negatif dan ventilator, Jumlah pasien konfirmasi
7. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang inefisien belum optimal dalam menghasilkan variabel outputnya yaitu Jumlah Pasien Sembuh dan BOR

8. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang telah efisien dengan nilai efisiensi = 1 (100%) adalah RSUD Ir. Soekarno Kab. Sukoharjo, RSUD dr. Oen, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, RSUD Islam Klaten, RSUD Kasih Ibu, RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri
9. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta yang belum efisien dengan nilai efisiensi kurang dari 1 (<100%) adalah RSUD PKU Muhammadiyah Surakarta yang merupakan rumah sakit non pemerintah dan milik pemerintah RSUD Pandan Arang.
10. Faktor-faktor input yang berpengaruh terhadap efisiensi dimulai dari bobot yang terbesar sampai yang terkecil adalah jumlah dokter, jumlah Perawat, Pasien Konfirmasi Positif, Jumlah ICU dengan tekanan Negatif dan Ventilator dan yang terakhir adalah Jumlah Tempat Tidur. Semakin besar bobot nilai dari variabel maka semakin besar pengaruhnya begitu juga dengan sebaliknya. Untuk itu rumah sakit yang telah efisien memperhatikan faktor yang berpengaruh besar terhadap efisiensi agar dapat menjaga kinerjanya.
11. Faktor-faktor output yang berpengaruh terhadap efisiensi dimulai dari bobot yang terbesar sampai yang terkecil adalah Jumlah Pasien sembuh dan BOR. Semakin besar bobot nilai dari variabel maka semakin besar pengaruhnya begitu juga dengan sebaliknya. Untuk itu rumah sakit yang telah efisien memperhatikan faktor yang berpengaruh besar terhadap efisiensi agar dapat menjaga kinerjanya.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Data penelitian merupakan data sekunder dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah sampai dengan tanggal 22 September 2021 dimana kasus Covid di beberapa Kabupaten Kota di karesidenan

Surakarta mulai turun. Sehingga ada kemungkinan perbedaan antara data yang dilaporkan rumah sakit dengan data riil di rumah sakit.

2. Data yang didapatkan ada variasi dari aspek periode waktu. Variable input Pasien Konfirmasi Positif merupakan data harian bukan akumulasi. Data variabel output Jumlah Pasien Sembuh merupakan data kumulatif dari mulai diberlakukannya sistem pelaporan Rumah Sakit Rujukan Covid-19. Sedangkan variabel output BOR yang didapatkan merupakan data tiga bulan terakhir.
3. Beberapa rumah sakit melakukan skenario pengaturan dan penataan kembali sumber daya yang dimiliki, terutama Jumlah Tempat Tidur, Jumlah Perawat dan Jumlah ICU dengan Tekanan Negatif dan Ventilator dengan pertimbangan pada bulan September 2021 kasus Covid-19 mulai melandai dan kebutuhan untuk pasien non Covid-19 mulai naik.

C. Saran

Bagi Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 Kelas B di Eks Karesidenan Surakarta dari hasil simpulan tersebut dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 yang belum efisien perlu meminimisasi sumber daya yang dimiliki agar mencapai nilai efisiensi 100%
2. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 yang belum efisien perlu memaksimalkan keluaran agar mencapai nilai efisiensi 100%
3. Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Covid-19 yang telah efisien agar mempertahankan kinerjanya.